

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya penerapan SIA dalam Instansi ataupun organisasi lainnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja Satker agar menjadi lebih efektif dan efisien serta mempunyai data yang akurat dan mudah diakses. Hal ini juga dilakukan pemerintah melalui aplikasi SAKTI untuk meningkatkan kinerja instansi khususnya dalam perekaman transaksi Satker beserta pengelolaan anggaran keuangan Satker. SAKTI adalah aplikasi yang dikembangkan dengan memanfaatkan jaringan internet dan *database* sebagai tempat menyimpan data sebagai sebuah sistem informasi akuntansi yang terintergrasi. Keunggulan SAKTI sebagai pendukung kinerja Satker secara khusus dalam pengelolaan keuangan Satker adalah pengelolaan *database* keuangan yang saling berelasi dan perekaman data sekali sehingga pada saat data dibutuhkan data dapat diambil langsung dari *database* tanpa perlu merekam data kembali dan mengurangi duplikasi data.

Di dalam aplikasi SAKTI, terdapat 8 modul yang penggunaannya berbeda-beda yaitu: (1) Penganggaran, (2) Komitmen, (3) Bendahara, (4) Pembayaran, (5) Administrator, (6) Persediaan, (7) Aset tetap, (8) Pelaporan. Delapan modul ini nantinya akan saling bertukar data dalam bentuk ADK atau *softcopy* dokumen untuk nantinya digunakan dalam perekaman dokumen yang dibutuhkan seperti dokumen kontrak, BAST, SPP, SPM, dan DIPA.

Kanwil DJP Jawa Barat III adalah salah satu Instansi Pemerintahan yang bergerak di bidang perpajakan. Instansi ini setiap harinya tentu akan melakukan transaksi keuangan dalam menjalankan roda pemerintahan di dalam instansi dan salah satu transaksi yang akan sering dilakukan adalah pengadaan jasa seperti sewa *catering*, jasa pos, jasa *maintenance*. Dengan adanya SAKTI, diharapkan Instansi akan lebih efisien dalam melakukan pencatatan transaksi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan memaparkan Tugas Akhir yang berjudul **“Tinjauan Penggunaan Aplikasi SAKTI dalam Transaksi Pengadaan Jasa Kontraktual di Kanwil DJP Jawa Barat III”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana penggunaan aplikasi SAKTI dalam pengadaan jasa di Kanwil DJP Jawa Barat III. Untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka dikembangkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana sistem akuntansi yang dilakukan dalam pengadaan jasa jenis kontraktual dalam SAKTI dari segi: pihak yang terlibat, dokumen yang digunakan, prosedur dan *Data Flow Diagram*(DFD) yang menggambarkan alur data yang terjadi dalam sistem ?

Bagaimana penjurnalan yang dilakukan dalam *input* data pengadaan jasa kontraktual di aplikasi SAKTI ?

Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan dalam SAKTI dan Satker Kanwil DJP Jawa Barat III di tahun 2019 ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Tujuan

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dirangkum, maka penulis dapat merumuskan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini ke dalam tiga poin sebagai berikut:

1. Menjelaskan sistem akuntansi yang dilakukan dalam pengadaan jasa jenis kontraktual dalam SAKTI dari segi: pihak yang terlibat ,dokumen yang digunakan, prosedur dan *Data Flow Diagram*(DFD) yang menggambarkan alur data yang terjadi dalam sistem;
2. Menguraikan penjumlahan yang terbentuk dalam *input* data pengadaan jasa kontraktual di aplikasi SAKTI;
3. Menjelaskan pengendalian internal yang dilakukan dalam SAKTI dan Satker Kanwil DJP Jawa Barat III di tahun 2019;

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini akan terbagi ke dalam manfaat secara teoritis dan secara praktis yang diuraikan dalam poin-poin dibawah ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Secara teoritis tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai referensi untuk tugas akhir selanjutnya yang akan berhubungan dengan sistem akuntansi dan akuntansi pemerintahan.
2. Manfaat praktis
Secara praktis tugas akhir ini bermanfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi penulis, yaitu untuk menambah wawasan mengenai penggunaan SAKTI dalam transaksi pengadaan khususnya pengadaan jasa jenis kontraktual di dalam sebuah Instansi.
 - b. Bagi Instansi, yaitu sebagai referensi untuk meninjau kembali performa aplikasi SAKTI sebagai sistem akuntansi yang digunakan dalam Instansi.
 - c. Bagi pembaca, yaitu untuk menambah wawasan dan referensi seputar penggunaan aplikasi SAKTI.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengadaan dalam Lingkungan Pemerintahan

Instansi ataupun Lembaga Pemerintahan dalam menjalankan tugasnya pasti akan membutuhkan pengadaan barang dan jasa dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Hal ini penting karena pengadaan melalui pihak ketiga dibentuk akibat tidak selamanya barang dan jasa yang diperlukan pemerintah dapat disediakan oleh pemerintah itu sendiri sehingga mereka memerlukan pihak ketiga dalam pengadaan tersebut. Berikut ini adalah tujuan dari pengadaan barang dan jasa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 yang dijelaskan pada halaman selanjutnya: